

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Modal dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Tengah, maka kesimpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji T, variabel Modal (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y), ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  1,738 yang lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,657. Sebaliknya, variabel Media Sosial (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial, karena nilai  $T_{hitung}$  1,325 lebih rendah dari  $T_{tabel}$  1,657.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa Modal (X1) dan Media Sosial (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y), dengan  $F_{hitung}$  4,367 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,07, serta nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar **0,69** menjelaskan bahwa 69% variasi keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara 31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kualitas produk, lokasi usaha, pengalaman, Pelayanan, dan jaringan pelanggan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM disarankan untuk memperkuat sistem pengelolaan modal, mengingat variabel ini terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha. Perencanaan penggunaan modal, pengawasan arus kas, serta pemanfaatan modal untuk memperbaiki kualitas produk dan layanan perlu mendapat perhatian lebih.

Di samping itu, meskipun media sosial belum memberikan pengaruh signifikan secara parsial, pelaku UMKM tetap perlu meningkatkan keterampilan dalam menggunakan platform digital tersebut. Penyusunan konten yang terarah, pemanfaatan fitur promosi, dan konsistensi dapat membantu media sosial berperan lebih efektif dalam proses pemasaran.

### **2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah daerah diharapkan meningkatkan dukungan terhadap perkembangan UMKM, terutama dalam hal perluasan akses pembiayaan dan pendampingan manajemen usaha. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM masih mengandalkan modal pribadi, sehingga kebijakan yang mempermudah akses permodalan akan sangat membantu.

Selain itu, pemerintah dapat memperluas program literasi digital dan pelatihan pemasaran bagi pelaku UMKM, agar mereka dapat mengelola usaha secara lebih efektif dan menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar modern. Program ini sebaiknya difokuskan pada penguatan

manajemen usaha, strategi pemasaran, dan efisiensi operasional, sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal sebagai alat pendukung dalam kegiatan usaha.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel, sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang kemungkinan turut memengaruhi keberhasilan usaha.

Faktor seperti kualitas produk maupun strategi layanan dapat diteliti lebih lanjut untuk memperkaya temuan yang ada. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda atau memperluas cakupan lokasi penelitian sehingga hasil yang diperoleh memiliki gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai kondisi UMKM.